

ABSTRAK

Penyebab kematian ibu di Indonesia didominasi oleh perdarahan. Salah satu penyebab paling sering adalah robekan perineum. Berdasarkan data awal terdapat 68 wanita yang mengalami ruptur dari 87 persalinan. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor penyebab ruptur perineum spontan pada persalinan normal di BPS Ny Hanik Lutfiyah Rungkut Surabaya.

Desain penelitian secara deskriptif. Populasi dan sampelnya adalah semua ibu yang mengalami ruptur perineum spontan pada persalinan normal di BPS Ny Hanik Lutfiyah sebesar 22 ibu. Teknik pengambilan sampel secara *non probability sampling* dengan *total sampling*. Variabelnya adalah faktor penyebab ruptur perineum spontan pada persalinan normal. Pengumpulan data secara tidak langsung dengan alat ukur melalui lembar partograf, kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan dari 22 ibu yang mengalami ruptur hampir seluruhnya (86,4%) berusia 20-35 tahun, sebagian besar (54,6%) pada primipara, sebagian kecil (4,5%) terdapat perineum kaku, sebagian kecil (13,6%) terdapat jaringan parut, seluruhnya (100%) waktu persalinan > 3 jam, hampir seluruhnya (86,4%) berat badannya 2500-4000 gr, seluruhnya (100 %) presentasi kepala dan sebagian kecil (4,5%) mengalami distosia bahu.

Faktor yang menjadi penyebab terjadinya ruptur yang ada di BPS Ny Hanik Lutfiyah adalah paling banyak pada usia 20-35 th, berat badan 2500-4000 gr, paritasnya pada primipara, adanya jaringan parut, perineum kaku, distosia bahu dan presentasi kepala. Konseling ibu mengenai persiapan persalinan dan pertolongan sesuai standar APN adalah upaya untuk mencegah terjadinya ruptur perineum spontan.

Kata kunci : Ruptur perineum spontan